

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Hasil pengkajian didapatkan klien berinisial Ny. N berusia 67 tahun, tinggal di wisma lansia sejak tahun 2020 karena suaminya meninggal dunia dan tidak memiliki keturunan kandung, saat dikaji klien mengeluh nyeri pada lutut kanan lebih dari 3 bulan, nyeri seperti ditusuk-tusuk, skala nyeri awal 5 dan skala nyeri akhir 1, nyeri terasa jika klien beraktifitas dan biasa terasa dimalam hari atau dini hari, upaya klien mengurangi nyeri dengan memijat dan memberikan rasa hangat pada area nyeri seperti menggunakan kayu putih, nyeri tidak menyebar hanya dibagian kaki saja terutama lutut.
2. Setelah didapatkan pengkajian dengan hasil masalah keperawatan nyeri lebih dari 3 bulan maka muncul diagnose keperawatan yaitu nyeri kronis b.d kondisi musculoskeletal kronis (penumpukan asam urat disendi dan jaringan) d.d klien mengeluh nyeri pada lutut kanan dengan skala nyeri 5 dan klien tampak meringis
3. Setelah didapatkan masalah keperawatan dengan diagnose keperawatan diatas maka penulis menyusun perencanaan keperawatan dengan kriteria hasil skala nyeri klien menurun dan klien tidak lagi mengeluh nyeri. Perencanaan tersebut diantaranya: kompres hangat, tehnik relaksasi nafas dalam, tehnik distraksi, tehnik pijat, anjuran diet rendah purin dan lakukan ROM pasif aktif jika perlu
4. Setelah tersusun perencanaan keperawatan maka dilaksanakan impelementasi keperawatan selama 9 hari di wisma lansia, tindakan dilaksanakan berurut-turut setiap harinya
5. Implementasi telah dilaksanakan selama 9 hari berturut-turut dengan hasil evaluasi skala nyeri klien menurun dari 5 menjadi 1 (1-10) yang termasuk

kedalam skala nyeri ringan, klien mengatakan nyaman setelah diberikan beberapa tindakan yang rutin setiap harinya. Beberapa intervensi yang tidak dapat dituntaskan didelegasikan atau bekerjasama bersama perawat wisma lansia diantaranya: kompres hangat, tehnik relaksasi nafas dalam, tehnik distraksi dan anjuran diet rendah purin, karena dengan tindakan diatas dapat meredakan nyeri yang dirasakan oleh klien jika suatu saat nyerinya timbul kembali.

6. Setelah selesai pengkajian hingga evaluasi penulis melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan dengan nyeri kronis pada lansia.

5.2 Rekomendasi

1. Bagi Lansia

Tehnik relaksasi nafas dalam, tehnik distraksi, pijat dan kompres hangat dapat dijadikan salah satu alternatif untuk mengurangi rasa nyeri pada klien gout arthritis. Latihan ini dapat dilakukan secara mandiri dan dapat dilakukan kapan saja, namun akan terasa efeknya setelah dilakukan secara rutin dan tetap mengonsumsi obat yang disarankan oleh dokter jika ada.

2. Bagi Perawat atau Pengelola Wisma Lansia

Penulis berharap studi kasus ini dapat diterapkan oleh penghuni panti dalam memberikan diet rendah purin pada lansia agar tidak terjadi peningkatan kadar asam urat dan lakukan kompres hangat, tehnik relaksasi nafas dalam, tehnik distraksi, juga tehnik pijat jika lansia mengeluh nyeri terutama lansia yang menderita nyeri kronis akibat gout arthritis.